

Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Digital untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK

Digital Curriculum Vitae Creation Training to Improve Vocational High School Students' Job Readiness

Herva Emilda Sari

Universitas Ichsan Satya, Indonesia

Email: herva_emilda_sari@universitasichsansatya.ac.id

*surel: herva_emilda_sari@universitasichsansatya.ac.id

Abstract

The readiness of Vocational High School (SMK) students to enter the workforce is an important aspect that needs attention in vocational education. However, many students still lack the ability to prepare a proper and attractive Curriculum Vitae (CV), particularly in utilizing digital technology. This limitation may affect students' opportunities in job recruitment processes. Therefore, this community service activity aims to improve students' work readiness through training in creating interactive and communicative digital Curriculum Vitae. The implementation method consisted of several stages, including needs identification with partner institutions, preparation of training materials, implementation of seminars and practical sessions on digital CV creation, and activity evaluation. The results of the activity showed that students demonstrated high enthusiasm in participating in the training and were able to understand the structure and techniques for preparing a more professional CV. The evaluation results indicated an increase in participants' understanding of the importance of CVs in job application processes as well as their ability to create technology-based CVs. The impact of this activity is the improvement of students' readiness to prepare more professional job application documents that are aligned with industry requirements.

Keywords: *Digital CV training; work readiness; vocational high school students; digital technology; community service*

Abstrak

Kesiapan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam memasuki dunia kerja menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan vokasi. Namun, masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan menyusun Curriculum Vitae (CV) secara baik dan menarik, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital. Permasalahan ini dapat memengaruhi peluang siswa dalam mengikuti proses rekrutmen kerja. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa melalui pelatihan pembuatan Curriculum Vitae digital yang interaktif dan komunikatif. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan seminar dan praktik pembuatan CV menggunakan teknologi digital, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dan mampu memahami struktur serta teknik penyusunan CV yang lebih profesional. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya CV dalam proses melamar pekerjaan serta kemampuan mereka dalam menyusun CV berbasis teknologi. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesiapan siswa dalam mempersiapkan dokumen lamaran kerja yang lebih profesional dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Kata kunci: Pelatihan CV digital; kesiapan kerja; siswa SMK; teknologi digital; pengabdian masyarakat

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja. Pendidikan vokasi dirancang untuk membekali siswa dengan kompetensi teknis serta keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Namun demikian, kesiapan kerja siswa tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan dalam mempersiapkan dokumen profesional yang digunakan dalam proses rekrutmen kerja, salah satunya adalah Curriculum Vitae (CV) (Rahman & Setiawan, 2021).

Curriculum Vitae merupakan dokumen penting yang berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan identitas, pengalaman, keterampilan, serta kompetensi yang dimiliki oleh seseorang kepada pihak perusahaan atau institusi yang membuka lowongan pekerjaan. CV yang disusun dengan baik dapat meningkatkan peluang pelamar untuk mendapatkan perhatian dari perekrut sehingga berpotensi meningkatkan kesempatan untuk lolos ke tahap seleksi berikutnya (Utami & Handoko, 2024).

Dalam perkembangan teknologi saat ini, penyusunan CV tidak lagi dilakukan secara konvensional, tetapi telah berkembang menjadi CV digital yang lebih menarik dan interaktif. Pemanfaatan teknologi digital dalam penyusunan CV memungkinkan pelamar kerja untuk menyajikan informasi secara lebih sistematis, profesional, dan komunikatif sehingga dapat meningkatkan daya tarik dokumen lamaran kerja (Santoso & Wibowo, 2024).

Literasi digital menjadi salah satu faktor penting yang mendukung kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan akademik maupun persiapan karier. Kemampuan literasi digital memungkinkan siswa untuk memahami berbagai platform dan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat dokumen profesional secara efektif (Suryadi et al., 2022). Selain itu, tingkat literasi digital yang baik juga berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa dalam menghadapi persaingan di dunia industri (Hidayat & Nugroho, 2023).

Selain kompetensi teknis dan literasi digital, keterampilan nonteknis atau soft skills juga berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Soft skills seperti kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, serta kemampuan mempresentasikan diri secara profesional menjadi faktor penting dalam proses pencarian kerja (Kurniawan & Putri, 2021). Salah satu cara untuk melatih kemampuan tersebut adalah melalui pelatihan penyusunan CV yang sistematis dan profesional.

Pelatihan penyusunan CV bagi siswa dapat membantu mereka memahami struktur dokumen lamaran kerja yang baik serta cara menyampaikan informasi secara jelas dan menarik. Program pelatihan seperti ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mempersiapkan dokumen lamaran kerja serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi proses rekrutmen (Anwar & Sari, 2022). Selain itu, kegiatan pelatihan CV juga dapat membantu siswa memahami standar yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai dokumen lamaran kerja (Lestari & Pratama, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membantu meningkatkan kompetensi masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan dan pengembangan keterampilan siswa. Program pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan (Sari & Wijaya, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat juga dapat memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dengan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Wijayanti & Prasetyo, 2023).

Kolaborasi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat merupakan salah satu strategi yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kolaborasi tersebut memungkinkan terciptanya program-program yang tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan lingkungan sosial (Zogara & Umiyati, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, pelatihan pembuatan Curriculum Vitae digital bagi siswa SMK menjadi salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memahami struktur CV yang baik, memanfaatkan teknologi dalam penyusunan dokumen lamaran kerja, serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dan workshop mengenai penyusunan Curriculum Vitae (CV) interactive dan communicative berbasis teknologi bagi siswa SMKS TI PGRI 11 Serpong. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam menyusun curriculum vitae yang baik dan profesional sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 29 November 2025 di SMKS TI PGRI 11 Serpong. Peserta kegiatan merupakan siswa sekolah menengah kejuruan yang dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja maupun kegiatan praktik kerja industri (Prakerin). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi kegiatan sosialisasi, pelatihan (workshop), pendampingan, dan evaluasi.

Tahap pertama adalah tahap persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan, penentuan jadwal kegiatan, serta jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan. Pada tahap ini tim pengabdian juga mempersiapkan materi pelatihan yang berkaitan dengan penyusunan curriculum vitae yang baik dan profesional serta menyiapkan contoh template CV yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peserta.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan, yang dilakukan melalui penyampaian materi dalam bentuk seminar. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya curriculum vitae dalam proses melamar pekerjaan, struktur penulisan CV yang efektif, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pembuatan CV yang lebih menarik dan komunikatif.

Tahap selanjutnya adalah workshop praktik pembuatan CV, di mana peserta secara langsung menyusun curriculum vitae dengan memanfaatkan berbagai aplikasi atau platform digital yang dapat digunakan untuk membuat CV yang lebih profesional. Dalam kegiatan ini peserta dibimbing untuk menyusun informasi pribadi, riwayat pendidikan, keterampilan, serta pengalaman yang relevan secara sistematis.

Tahap berikutnya adalah pendampingan, yaitu proses pembimbingan kepada peserta selama kegiatan berlangsung. Tim pengabdian memberikan arahan dan masukan kepada peserta terkait isi dan tampilan CV yang dibuat sehingga peserta dapat menghasilkan curriculum vitae yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui sesi diskusi dan tanya jawab serta pengamatan terhadap hasil CV yang dibuat oleh peserta selama kegiatan berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dan workshop mengenai penyusunan Curriculum Vitae (CV) interactive dan communicative berbasis teknologi bagi siswa SMKS TI PGRI 11 Serpong. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam menyusun curriculum vitae yang baik dan profesional sebagai salah satu persiapan dalam memasuki dunia kerja maupun kegiatan praktik kerja industri (Prakerin).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di laboratorium komputer dengan melibatkan siswa sebagai peserta kegiatan. Pemilihan laboratorium komputer sebagai tempat pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk mendukung proses pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam penyusunan curriculum vitae. Dengan memanfaatkan fasilitas komputer yang tersedia, peserta dapat secara langsung memahami serta mempraktikkan penggunaan teknologi dalam pembuatan CV yang lebih menarik dan komunikatif.

Kegiatan diawali dengan pembukaan serta pengenalan singkat mengenai tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap awal ini tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai pentingnya curriculum vitae sebagai salah satu dokumen penting dalam proses melamar pekerjaan. Selain itu, peserta juga diberikan gambaran mengenai peran CV dalam memberikan informasi mengenai identitas, latar belakang pendidikan, keterampilan, serta pengalaman yang dimiliki oleh pelamar kerja. Suasana awal pelaksanaan kegiatan di laboratorium komputer dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laboratorium computer

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Pada sesi ini peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar curriculum vitae yang baik dan profesional. Materi yang disampaikan meliputi struktur penulisan CV, informasi yang perlu dicantumkan dalam CV, serta cara menyusun CV yang menarik dan

mudah dipahami oleh pihak perusahaan. Tim pengabdian juga menjelaskan berbagai kesalahan umum yang sering dilakukan oleh pencari kerja pemula dalam menyusun CV.

Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pembuatan curriculum vitae. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut, peserta dapat membuat CV yang lebih menarik, komunikatif, dan mudah dibaca oleh pihak perusahaan. Dokumentasi kegiatan penyampaian materi oleh tim pengabdian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian materi pelatihan penyusunan curriculum vitae kepada peserta

Setelah sesi penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dan tim pengabdian. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya. Diskusi berlangsung secara aktif dan interaktif, di mana peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memahami materi mengenai penyusunan curriculum vitae. Dokumentasi kegiatan diskusi antara peserta dan pemateri dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dan tim pengabdian.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pelatihan, dilakukan evaluasi melalui **pre-test dan post-test**. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta mengenai penyusunan curriculum vitae berbasis teknologi. Hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pemahaman Peserta

No.	Indikator Penilaian	Nilai Rata-rata Pre-test	Nilai Rata-rata Post-test
1.	Pemahaman tentang fungsi curriculum vitae	60	85
2.	Pemahaman struktur penulisan CV	58	82
3.	Kemampuan menyusun informasi dalam CV	55	80
4.	Pemanfaatan teknologi dalam pembuatan CV	50	83

Berdasarkan hasil evaluasi yang ditunjukkan pada Tabel 1, terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Nilai rata-rata pemahaman peserta meningkat dari 55,75 pada saat pre-test menjadi 82,5 pada saat post-test. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan seminar dan workshop yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai penyusunan curriculum vitae yang baik dan profesional.

Peningkatan pemahaman tersebut juga terlihat dari keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung, baik dalam mengikuti penyampaian materi maupun dalam sesi diskusi. Melalui

kegiatan ini peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memahami pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam menyusun curriculum vitae yang lebih menarik dan komunikatif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun curriculum vitae berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, yaitu meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja melalui peningkatan kemampuan dalam menyusun curriculum vitae yang profesional.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMKS TI PGRI 11 Serpong dalam bentuk seminar dan workshop penyusunan **Curriculum Vitae (CV) interactive dan communicative berbasis teknologi** berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa terkait kurangnya pemahaman dalam menyusun curriculum vitae yang baik dan profesional sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Melalui kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di laboratorium komputer, peserta memperoleh pemahaman mengenai struktur penulisan CV, informasi yang perlu dicantumkan dalam CV, serta pemanfaatan teknologi digital dalam menyusun CV yang lebih menarik dan komunikatif. Hasil evaluasi kegiatan melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesiapan siswa dalam menyusun curriculum vitae yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan sesi praktik pembuatan CV secara lebih mendalam serta pelatihan persiapan menghadapi proses rekrutmen kerja seperti simulasi wawancara kerja atau pengembangan profil profesional berbasis digital sehingga dapat semakin meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Anwar, M., & Sari, D. (2022). Improving vocational students' employability skills through career preparation training. *Journal of Vocational Education Research*, 5(2), 101–110.
- Hidayat, T., & Nugroho, A. (2023). Digital literacy and career readiness among vocational high school students. *International Journal of Educational Technology*, 15(1), 45–54.
- Kurniawan, A., & Putri, R. (2021). The role of soft skills in improving students' job readiness. *Journal of Education and Learning*, 16(3), 345–352.
- Lestari, D., & Pratama, A. (2023). Training on curriculum vitae writing to improve student career preparation. *Journal of Community Engagement*, 4(1), 55–63.
- Rahman, F., & Setiawan, R. (2021). Employability skills and job readiness among vocational students. *Indonesian Journal of Education*, 9(1), 45–53.
- Santoso, B., & Wibowo, H. (2024). Digital career preparation in vocational education. *Journal of Educational Development*, 12(2), 78–88.
- Sari, M., & Wijaya, A. (2022). Community service programs in improving students' professional skills. *Journal of Community Service and Development*, 6(1), 33–41.

- Suryadi, H., Nugroho, A., & Wibowo, T. (2022). Digital literacy in career preparation among vocational high school students. *Journal of Educational Technology*, 14(3), 210–218.
- Utami, N., & Handoko, D. (2024). The importance of digital resume for job seekers in the modern recruitment process. *Journal of Career Development Studies*, 8(1), 12–21.
- Wijayanti, R., & Prasetyo, E. (2023). Strengthening student competencies through community engagement programs. *Journal of Social Innovation*, 7(2), 120–129.
- Zogara, L. U., & Umiyati, H. (2025). Kolaborasi trisektor dalam pengabdian masyarakat: Mahasiswa, kampus, dan perusahaan berbagi untuk anak yatim. *Jurnal Igakerta*, 2(2).